

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Menurut APJI (Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia) wadah yang menaungi pengusaha catering di seluruh Indonesia, pada tahun 2014 terdapat 250-300 usaha catering yang terdaftar di Jawa Tengah sebagai anggota APJI dan 150 catering diantaranya tersebar di kota Semarang(Laeis, 2014). Dengan begitu banyaknya usaha catering yang tersebar di kota Semarang baik catering yang sudah besar dan catering yang sedang merintis sehingga berdampak dalam hal persaingan yang tidak merata. Sehingga perlu adanya sebuah sistem terpadu dengan memanfaatkan internet dalam memasarkan catering tersebut.

Kegiatan proses jualbeli pada usaha bidang makanan dan minuman atau usaha jasa catering yang ada selama ini masih menggunakan metode konvensional melalui tatap muka dan sebagian sudah ada yang menggunakan sistem online tetapi masih berupa website tunggal setiap catering. Jualbeli dengan metode konvensional memiliki beberapa kekurangan dalam keefektifan proses transaksinya. Ketidakefisienan tersebut bisa dilihat dari segi waktu dan tempat yang mengharuskan pembeli untuk datang langsung ke tempat catering dalam melakukan pemesanan. Untuk proses jual beli dengan menggunakan sistem online dengan menggunakan website tunggal yang ada saat ini, pembeli tidak dapat mencari, memilih dan membandingkan produk catering yang sesuai dengan kriteria yang akan dipesan. Sehingga pembeli harus membuka banyak website catering untuk mencari, memilih, dan membandingkan produk catering. Hal itu perlu dioptimalisasikan dengan sebuah inovasi.

Internet merupakan sebuah revolusi terbaru dalam perkembangan teknologi digital yang memudahkan manusia berinteraksi dengan yang lainnya. Internet menjadi jaringan informasi dan komunikasi global pada masa kini. Jaringan internet telah menjadi kebutuhan semua orang. Dampak perkembangan teknologi saat ini juga mempengaruhi kehidupan sosial. Internet yang pada awalnya sebagai media pertukaran data informasi sekarang menjadi

tempat belajar, penjualan, bermain, dan lain sebagainya. Internet menyediakan suatu sarana yang dapat diakses secara global dengan meninggalkan batasan konvensional. Kenyataan inilah yang membuat suatu usaha bisa dijalankan dengan menggunakan akses internet.

Perkembangan teknologi yang telah merambah dunia usaha telah menjadikan internet sebagai salah satu bentuk inovasi terbaru untuk kegiatan jual beli yang masih secara tatap muka menjadi lebih mudah lagi, dengan membuat sebuah sistem informasi pemasaran yang terpadu dengan menyatukan semua katering yang ada di kota Semarang guna mengenalkan dan memasarkan produk katering di kota Semarang. Oleh sebab itu untuk memudahkan para pemilik katering dalam meningkatkan pemasaran dan pemesanan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, dan dapat menyatukan semua katering di kota Semarang serta untuk memudahkan pembeli untuk mencari, memilih dan membandingkan produk katering maka penulis mencari solusi dengan membuat "**Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Katering Terpadu Berbasis Web di Kota Semarang**" guna menangkap peluang bisnis ini untuk ikut andil dan terjun dalam pengenalan dan pemasaran produk katering secara terpadu dengan menggunakan media internet dan meninggalkan batasan konvensional dan penggunaan website tunggal, dengan ini diharapkan dapat memudahkan pemilik katering dalam bersaing memasarkan produk katering secara lebih luas dan terpadu, sedangkan untuk pembeli diharapkan dapat memudahkan dalam mencari, memilih, dan membandingkan produk katering sesuai dengan yang diinginkan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sudah ada layanan katering online di kota Semarang tetapi aplikasinya masih berjalan sendiri-sendiri sehingga pembeli yang ingin membandingkan produk katering harus membuka situs katering satu persatu.

2. Bagaimana membangun sistem pemasaran catering terpadu yang dapat memfasilitasi pembeli dalam memilih dan mencari produk dari berbagai catering yang sesuai dalam satu sistem secara efektif dan efisien?.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sistem yang dibuat memerlukan batasan-batasan masalah, agar pembahasan mempunyai tujuan yang lebih detail dan spesifik dan dapat menghasilkan sistem yang lebih efisien. Berikut merupakan batasan-batasan masalahnya :

1. Sistem ini dibuat hanya untuk usaha catering di wilayah Semarang.
2. Sistem yang dibuat hanya mencakup catering kategori *wedding* dan *non-wedding*.
3. Sistem yang dibuat hanya mencakup menu makanan dan minuman.
4. Sistem dibuat hanya untuk *prototype* untuk pemasaran catering di Semarang.
5. Sistem yang dibuat menggunakan sms secara manual dalam memberitahukan pemesanan yang telah disetujui pada pengambilan tanggal sekian oleh *owner* catering.
6. Sistem dibuat menggunakan bebas biaya ongkos kirim untuk pengiriman barang ke seluruh wilayah di Kota Semarang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Membangun sistem informasi pemasaran catering terpadu berbasis web di Semarang.
2. Membangun sistem media jualbeli secara *online* yang dapat mudah digunakan oleh pengusaha catering dan pembeli.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemasaran catering yang mencakup wilayah lebih luas.

2. Mempermudah transaksi pemesanan antara *owner* katering dengan pembeli.
3. Menciptakan keunggulan daya saing guna menghapus kesenjangan pemasaran antara katering skala besar dan katering skala kecil.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Tahap pertama yakni tahap wawancara yang pada tahap ini dilakukan wawancara kepada beberapa orang yang memiliki usaha katering, salah satunya dengan bapak Agung selaku *owner* dari Bonasari Katering.

#### 2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan studi mengenai literature beserta referensi yaitu dari jurnal, penelitian yang sudah, buku ataupun dari website yang terpercaya yang berhubungan dengan aplikasi sistem informasi pemasaran usaha katering.

### **1.6.2 Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data asli yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini jenis data primer didapat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sekretariat APJI Semarang, data produk katering dan data anggota APJI Semarang.

### **1.6.3 Tahapan Penelitian**

#### 1. *Requirements Analysis* (Analisa Kebutuhan)

Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan agar dalam perancangan dan pengimplementasian aplikasi ini sesuai dengan apa

yang dibutuhkan oleh *user* nantinya. Pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.

## 2. *Design* (Desain)

Tahap selanjutnya adalah proses desain aplikasi, nantinya akan dibentuk menjadi seperti apa. Desain yang dibuat berupa desain *system* dan desain antarmuka (*interface*). Pada desain sistem ini menggunakan *bootstrap twitter* untuk tampilan sistemnya.

## 3. *Programming* (*Source Code*)

Proses setelah desain selesai yaitu *coding*, penulisan program pada desain yang telah dibuat dengan menggunakan PHP bahasa pemrograman dan MySQL sebagai media penyimpanan data.

## 4. *Testing* (Uji Coba)

Pada tahap ini dilakukan ujicoba terhadap sistem yang dibuat, tujuannya untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi serta melakukan perbaikan atas kesalahan tersebut. Pada pengujian sistem menggunakan metode pengujian *blackbox*.

## 5. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Pada tahap terakhir yakni tahap penyusunan laporan tugas akhir berisi dasar teori, gambaran, dokumentasi dari sistem serta hasil-hasil yang diperoleh selama pengerjaan tugas akhir.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam memberikan gambaran yang lebih detail dan spesifik mengenai isi laporan, maka perlu diberikan rangkaian bab-bab yang berisi tentang uraian secara umum, teori dan metode yang diperlukan dalam penelitian serta analisa permasalahan ke dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah dalam pembuatan sistem, pembatasan masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat sistem, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi berbagai landasan teori yang akan digunakan untuk menunjang analisa permasalahan guna sebagai acuan untuk menyusun laporan tugas akhir.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai analisa proses bisnis baru yang akan diterapkan pada sistem katering terpadu, perancangan pemodelan data, perancangan database, dan desain antarmuka sistem (*Desaign Interface*).

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai penerapan sistem, pembuatan sistem secara keseluruhan dan tampilan sistem secara umum.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.